

**PRODUKSI PAKAN TERNAK DI MUSIM KEMARAU OLEH KELOMPOK  
TERNAK TANI SANGGAH BETES KABUPATEN ROTE NDAO**

*(Animal Feed Production In The Dry Season By The Sanggah Betes Farmers Group, Rote Ndao District)*

**Nancy Diana Frederika Katerina Foeh<sup>1\*</sup>, Frans Umbu Datta<sup>2</sup>, Nemay Anggadewi Ndaong<sup>3</sup>, Annytha Ina Rohi Detha<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Departemen Klinik, Reproduksi, Patologi dan Nutrisi, Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan, Universitas Nusa Cendana, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

<sup>2</sup>Departemen Anatomi, Fisiologi, Farmako dan Biokimia, Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan, Universitas Nusa Cendana, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

<sup>3</sup>Departemen Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan, Universitas Nusa Cendana, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

\*Korespondensi: Nancy\_vet04@yahoo.co.id

**ABSTRAK.** Pelayanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang harus terus dilakukan di masyarakat. Dalam rangka menjangkau kebutuhan peternak pada kelompok Tani Sanggah Betes Kabupaten Rote Ndao, dimana kesediaan rumput segar di padang dan dedaunan pohon melimpah pada bulan Februari sampai dengan Mei dan Jerami melimpah pada musim panen (jerami padi dan jagung) serta tanaman pakan (rumpud odot) yang terintroduksi ke Rote juga makin banyak. Sehingga, yang menjadi tantangan adalah belum optimalnya pemanfaatan sumber pakan potensial yang luar biasa ini. Model kegiatan pengabdian yang ditawarkan kepada kelompok ini adalah berupa sosialisasi dan praktek langsung tim panitia pengabdian kepada kelompok ternak di bawah pengawasan dinas setempat yaitu Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah kelompok ternak ini menjadi sentral contoh untuk kelompok ternak lainnya serta dapat terus mengaplikasikan pengetahuan yang di peroleh.

**Kata kunci:** jerami, pakan, pengabdian, Rote Ndao, ternak

**ABSTRACT.** Community service is one of the programs that must be continued to be carried out in the community. In order to reach the farmers needed in the Sanggah Betes Farmer group, Holoama Village, Lobalain District, Rote Ndao Regency, where the availability of fresh grass in the fields and tree leaves are abundant in February to May and Straw is also abundant in harvest season (rice straw and corn) as well as forage crops (grass odot) that introduced to Rote are also increasing. So the challenge is the utilization of this extraordinary potential food source is not optimal yet. The model of service activities offered to this group was in the form of socialization and direct practice of the service committee team to livestock groups under the local service supervision which is the Livestock Office of Rote Ndao Regency. The expected results of this service activity were this livestock group becomes a central example for other livestock groups and will continue to apply the knowledge that gained.

**Keywords:** straw, feed, community service, Rote Ndao, livestock

## **PENDAHULUAN**

Pakan dalam peternakan rakyat merupakan permasalahan yang dihadapi di wilayah Nusa Tenggara Timur. Hal ini karena masyarakat masih belum mengetahui standar pengolahan pakan ternak, pola pemeliharaan baik anak maupun indukan, manajemen produksi dan pengendalian penyakit. Peternak biasanya

kurang mempertimbangkan masa pemeliharaan sebelum dijual, sehingga lebih lama dari seharusnya (tidak ekonomis dan membuang waktu), harga pakan komersial ternak mahal, ternak diet kurang pakan setiap tahun karena selama kurun waktu tersebut pakan ternak kurang.

Pakan yang kurang baik dari segi mutu pakan akan mempengaruhi kesehatan, ketahanan tubuh ternak. Namun, jika

pakan mencukupi maka hampir semua permasalahan yang dihadapi ternak dan peternak dapat teratasi. Pakan merupakan kunci keberhasilan usaha peternakan, tanpa pakan yang cukup, pertumbuhan ternak terhambat, reproduksi ternak terganggu, semakin buruk daya tahan tubuh ternak terhadap penyakit (Reksohadiprodjo, 1995; Soeprapto & Abidin, 2006).

Sumber pakan yang melimpah pada bulan tertentu, seperti jerami pada musim panen (jerami padi dan jagung), serta tanaman pakan (rumput odot) yang terintroduksi ke Rote juga makin banyak. Hal ini menjadi tantangan karena belum optimalnya pemanfaatan sumber pakan potensial di kelompok Tani Sanggah Betes Kabupaten Rote Ndao.

Kegiatan pengabdian terkait pemanfaatan pakan telah dilakukan di beberapa tempat seperti Manggarai Barat, Oesao Kabupaten Kupang dengan cara pembuatan pakan ternak dalam bentuk silase dan amoniasi (Foeh *et al.*, 2019; Detha *et al.*, 2020; Detha *et al.*, 2021), serta pemanfaatan hasil pembuangan limbah dalam bentuk bokasi (Ndaong *et al.*, 2019).

Salah satu cara yang ditawarkan oleh tim pengabdian adalah dengan optimalisasi pakan dengan cara dikumpulkan, diolah, disimpan, diberikan sebagian pada ternak yang dimiliki oleh kelompok dan jika disimpan banyak, dapat dijual ke kelompok ternak lain. Pola penyimpanan yang ditawarkan dengan disimpan dalam bentuk hay. Tujuan dari pengabdian ini untuk menyediakan pakan ternak pada musim kemarau berbasis penyimpanan dalam bentuk hay jerami rumput kering.

## METODE

Tahapan pelayanan kegiatan pengabdian pada kelompok ternak ini

sebagai berikut: a) tahap diskusi dan sosialisasi untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman kelompok ternak terkait proses pengolahan pakan; b) praktik langsung cara pembuatan pakan ternak dan penyimpanan dalam bentuk hay rumput atau jerami kering; dan c) diskusi dan monitoring berkelanjutan setelah kegiatan pengabdian. Tim pengabdian terdiri dari 4 orang dosen dan 3 orang mahasiswa Prodi Kedokteran Hewan serta alumni.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelayanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kelompok ternak ini merupakan binaan dari Dinas Peternakan Kabupaten Rote Ndao. Hasil diskusi aktif diawal kegiatan menunjukkan bahwa peternak sering mengikuti pelatihan terkait pembuatan pakan, namun dalam bentuk silase serta tidak dilanjutkan lagi, dan pemberian pakan oleh kelompok ternak ini dilakukan tanpa mempertimbangkan kebutuhan nutrisi dari ternak dan bobot ternak, serta masih dilakukan secara alami. Tingkat pemahaman anggota peternak terkait jenis pakan sudah baik, namun tahapan pengolahan dan penyimpanan pakan lanjutan terutama berupa rumput atau jerami kering jagung sudah optimal.

Tingkat pemahaman kelompok ternak setelah diskusi dan praktik pada kelompok ternak tani Sanggah Betes, baik dari segi cara pengumpulan pakan, pengolahan pakan, penyimpanan pakan, dan pola pemberian pada ternak sangat memuaskan diatas 80%.

Hasil pelayanan kegiatan pengabdian dan pemantauan, terlihat adanya peningkatan pemahaman dari anggota kelompok ternak tani Sanggah Betes, dan antusias dari para peserta pengabdian (Gambar 1). Tim pengabdian akan terus

melakukan pemantauan secara berkelanjutan agar kegiatan ini terus dilakukan dan ditingkatkan, sehingga kelompok ternak ini dapat menjadi contoh bagi kelompok ternak lainnya. Kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk menjamin keberlanjutan program. Diharapkan kegiatan ini dapat terus dipraktekan oleh mitra terkhusus kelompok ternak Sanggah Betes dan menjadi contoh untuk kelompok ternak lainnya di kabupaten Rote Ndao.



Gambar 1. Pengabdian bersama kelompok ternak tani Sanggah Betes Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao (Sosialisasi dan praktek langsung pembuatan Hay rumput dan Jerami Kering)

### **SIMPULAN**

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan praktek langsung yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian ini mampu meningkatkan pemahaman mitra kelompok ternak tani Sanggah Betes mengenai cara pembuatan hay jerami dan rumput kering untuk ternak berbasis limbah pertanian.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LP2M yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini dan pemerintah Rote Ndao terkhusus Dinas Peternakan Rote Ndao serta adik adik mahasiswa dan alumni yang ikut mengambil bagian dalam kegiatan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Detha, A., Ndaong, N., Foeh, N. F., Maku, G. & Datta, F. U. (2020). Pengaruh Penyediaan Fasilitas Pengolahan Pakan dan Limbah terhadap Produktivitas Peternakan Desa Nggorang, Manggarai Barat. *International Journal of Community Service Learning*. 4(4) :282-289. <http://dx.doi.org/10.23887/ijcsl.v4i4>
- Detha, A., Ndaong, N., Foeh, N., Maku, G., & Datta, F. U. (2021). Online Training for Silage Feed Production in Nggorang Village. *International Journal Of Community Service Learning*. 5(4) : 370-375. <http://dx.doi.org/10.23887/ijcsl.v5i4>
- Foeh, N. D. F. K., Ndaong, N. A., Mala, R. E., Beribe, E., Pau, P. L., Detha, A., & Datta, F. U. (2019). Isolation of Lactic Acid Bacteria From Cattle Rumen as Starter in Silage Manufacture. *Journal of Physics: Conference Series*, 1146(1). 15-20. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1146/1/012022>
- Ndaong, N., Detha, A., Datta, F. U., Foeh, N., & Maranatha, G. (2019). Teknologi Pengolahan Pakan Amoniasi Pada Sapi di Desa Nggorang, Kecamatan Komodo Manggarai Barat, NTT. *International Journal of Community Service Learning*, 3(4), 252. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i4.21798>
- Pemerintah Provinsi NTT. 2014, 'Kondisi Geografis: Iklim', diakses pada 27 Oktober 2014. <http://nttprov.go.id/new/index.php/2014-03-13-05-53-28/2014-03-13-23-33-53/kondisi-geografis#iklim>

- Reksohadiprodjo, S. (1995). Pengantar Ilmu Peternakan Tropik, Edisi 2, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Soeprapto, H. & Abidin, Z. (2006). Cara Tepat Penggemukan *Sapi Potong*, AgroMedia Pustaka, Jakarta.